



# Pengertian Pemimpin, Manajer, Kepemimpinan, Peran dan Fungsi Kepemimpinan Serta Kepemimpinan yang Efektif dalam Lembaga Pendidikan

Puji Ambarwati<sup>1</sup>, Machdum Bachtiar<sup>2</sup>, Eneng Muslihah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

E-mail: [232625124.puji@uinbanten.ac.id](mailto:232625124.puji@uinbanten.ac.id), [machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id](mailto:machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id), [eneng.muslihah@uinbanten.ac.id](mailto:eneng.muslihah@uinbanten.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-09-07 Revised: 2024-10-27 Published: 2024-11-05	Leadership not only involves managerial aspects, but also includes the ability to inspire, motivate and develop the maximum potential of its members. If the leader acts as a visionary, inspirer and motivator who is able to move all components of the school towards the desired goals, then the manager is more focused on technical aspects such as planning, organizing and controlling resources. A leader is also required to be able to face various challenges in bringing the group, organization or institution he leads to success. Leadership in educational institutions can be successful if leaders are able to create a conducive learning environment, motivate teachers and students and improve the overall quality of education. Achieving this requires not only managerial skills but also inspirational abilities. This article aims to provide a comprehensive understanding of leadership in educational institutions. It discusses leaders, managers and leadership itself, the role and function of leadership and effective leadership, especially in the context of educational institutions.
<b>Keywords:</b> <i>Leader;</i> <i>Manager;</i> <i>Effective Leadership;</i> <i>Educational Institution.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-09-07 Direvisi: 2024-10-27 Dipublikasi: 2024-11-05	Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kualitas dari kepemimpinan di lembaga pendidikan tersebut. Kepemimpinan tidak hanya melibatkan aspek manajerial, akan tetapi juga mencakup kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan mengembangkan potensi secara maksimal dari para anggotanya. Jika pemimpin berperan sebagai visioner, inspirator, dan motivator yang mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah menuju cita-cita yang diinginkan, maka manager lebih fokus pada aspek teknis seperti perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya. Seorang pemimpin juga dituntut mampu menghadapi berbagai tantangan dalam membawa kelompok, organisasi atau institusi yang dipimpinya menuju keberhasilan. Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan dapat berhasil jika pemimpin mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi guru dan siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Untuk mencapainya, bukan hanya dibutuhkan keterampilan managerial namun juga kemampuan inspiratif. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kepemimpinan dalam lembaga pendidikan. Selain itu juga dibahas mengenai pemimpin, manager dan kepemimpinan itu sendiri, peran dan fungsi kepemimpinan serta kepemimpinan yang efektif khususnya dalam konteks lembaga pendidikan.
<b>Kata kunci:</b> <i>Pemimpin;</i> <i>Manager;</i> <i>Kepemimpinan Efektif;</i> <i>Lembaga Pendidikan.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Pemimpin dan manager merupakan individu yang berada pada posisi di level teratas yang berperan sebagai faktor penentu keberhasilan atau bahkan sebaliknya kegagalan suatu organisasi atau usaha (Erlangga, 2020). Walaupun sering disebutkan bersama-sama, namun sesungguhnya pemimpin dan manager memiliki perbedaan makna. Pemimpin lebih dekat maknanya pada seseorang yang mampu mempengaruhi, memotivasi maupun menginspirasi orang lain di dalam mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Sementara manager bermakna pada seseorang yang melakukan pengelolaan sumber daya, mengatur, mengendalikan, dan mengarahkan pekerjaan tim

dengan lebih efisien. Manager bertanggung jawab atas perkembangan dan keberlangsungan sebuah organisasi (Pohan, 2018). Keberadaan seorang pemimpin di dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat krusial. Kemajuan dan keberhasilan dari sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kredibilitas dari pemimpinnya. Rintangan akan selalu dihadapi oleh seorang pemimpin. Disinilah kemampuan seorang pemimpin teruji kelayakan dan kualitasnya. Begitu juga dengan manager. Kepala sekolah sebagai manager dalam lembaga pendidikan memiliki fungsi manajemen dalam mengatur dan mengelola segenap potensi ataupun sumber daya melalui tahapan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan

melakukan pengawasan untuk tercapainya tujuan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya (Samsilayurni, 2022).

Konsep tentang kepemimpinan di sebuah lembaga pendidikan sesungguhnya telah mengalami banyak perkembangan seiring adanya adaptasi dan terjadinya perubahan dalam kehidupan masyarakat yang semakin modern dan canggih. Hal ini sangat berkaitan erat dengan peran dan fungsi kepemimpinan dalam konteks pendidikan kekinian. Untuk mencapai tujuan organisasi, kepemimpinan sebagai entitas harus mampu mengarahkan para anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi yang mampu mengikat, mengharmonisasi dan mendorong potensi sumber daya di dalam organisasi (Nadeak, 2023).

Pemimpin maupun manager yang merupakan pemegang otoritas pada level atas dalam suatu organisasi maupun institusi hendaknya memiliki kemampuan-kemampuan yang lebih dibandingkan anggotanya untuk dapat mempengaruhi, memotivasi dan mengoptimalkan kemampuan orang lain di dalam pencapaian tujuan bersama.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literatur yang dilakukan dengan menelaah sumber kepustakaan dari buku, jurnal ataupun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berdasarkan pengolahan data yang bersifat deskriptif (Hanyfah, Fernandes, & Budiarmo, 2022). Dalam penelitian deskriptif dilakukan analisis dokumen dengan mengelompokkan data kemudian dilakukan penyajian data secara deskriptif dengan apa adanya (Hikmawati, 2020). Dalam hal ini data yang dimaksud adalah mengenai pengertian pemimpin, manager, kepemimpinan serta peran dan fungsi dari kepemimpinan dalam lembaga pendidikan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Pemimpin**

Pada hakikatnya setiap manusia diutus ke bumi ini adalah sebagai khalifah. Jadi, dapat dikatakan bahwa setiap manusia adalah pemimpin. Konsep ini melahirkan nilai yang sangat penting tentang pemimpin. Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan di dalam mempengaruhi orang lain dan memanfaatkan kemampuannya itu melalui sikap dan perilaku yang mengarahkan serta memotivasi para anggotanya di dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi

yang telah ditetapkan melalui kesatuan pemahaman dan kerja sama yang baik (Soelistya, 2022). Sosok pemimpin harus berkemampuan mengarahkan, mengatur, memberdayakan, dan mengoptimalkan potensi bawahan. Pemimpin dituntut untuk mampu mendidik para anggotanya untuk meningkatkan kompetensi, dan menjaga moral, sehingga bisa menjadi teladan bagi pengikutnya. Dalam kamus bahasa Indonesia leader atau pemimpin diartikan sebagai pribadi yang mempunyai kemampuan lebih pada suatu aspek tertentu, sehingga dengan kemampuan tersebut dapat memotivasi dan menggerakkan pengikut atau bawahan. Hal tersebut dilakukan secara bersama-sama melalui satu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan (Susatya, 2022). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemimpin adalah seseorang atau individu yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain guna mencapai tujuan bersama dalam sebuah kelompok atau organisasi. Pemimpin di dalam lembaga pendidikan adalah individu yang memiliki peran sentral di dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengembangkan lembaga pendidikan tersebut dan merupakan figur yang bertanggung jawab atas keberhasilan ataupun kegagalan suatu institusi pendidikan.

### **B. Pengertian Manager**

Manager adalah seseorang yang melakukan kegiatan manajemen dan memastikan tujuan organisasi dapat tercapai melalui rangkaian kegiatan manajemen (Adawiah, Supian, Gunawan, & Lugowi, 2024). Manager atau pimpinan merupakan suatu posisi atau jabatan yang diduduki oleh seseorang sebagai posisi tertinggi di dalam sebuah organisasi. Di dalam lembaga pendidikan posisi manager diduduki oleh kepala sekolah (Usman, 2019). Kepala sekolah sebagai manager terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana di dalam jalannya proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Abdullah & Soegeng Ysh, 2019). Kepala sekolah sebagai manager melakukan kegiatan manajemen di dalam proses pendidikan, seperti mengatur personel, pengelolaan administrasi, pengelolaan kegiatan dan mengoptimalkan penggunaan ataupun pengadaan sarana prasarana termasuk perlengkapan media pembelajaran dengan sedemikian rupa untuk mencapai tujuan

(Kurnianingsih, 2023). Sebagai manager kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat di dalam memberdayakan seluruh stakeholder di sekolah dengan sinergi dalam teamwork yang solid dan kooperatif (Pohan, 2018).

### C. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan proses di dalam mempengaruhi orang lain dalam suatu kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien (Usman, 2019). Kepemimpinan juga kerap kali dikaitkan dengan cara seseorang di dalam menghadapi tiap perubahan yang terjadi sebagai proses pengoptimalan potensi dalam meningkatkan kinerja para anggotanya (Magfiroh, Tahol, Anisah, & Anshori, 2023). Kepemimpinan dalam pendidikan memiliki aturan-aturan yang kompleks, maka perlu adanya kemitraan yang baik antara atasan dengan bawahan dalam kolaborasi (Suherni, Zohriah, & Bachtiar, 2023). Kepemimpinan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan mempengaruhi orang lain. Oleh karena itu seorang pemimpin harus memiliki kemampuan kepemimpinan (Purwanggono, 2020). Kepemimpinan merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam usaha memajukan kelompok, lembaga maupun institusi. Kepemimpinan dapat dikatakan sebagai suatu energi atau kekuatan besar yang dapat menggerakkan segala aktivitas dalam sebuah organisasi pada suatu tujuan yang akan dicapai bersama menuju kesuksesan (Rivai, 2020). Kepemimpinan dapat tumbuh karena beberapa hal, di antaranya dikarenakan seseorang memiliki kelebihan tertentu, memiliki sifat-sifat positif sehingga banyak pengikut, dikarenakan adanya faktor keturunan, memiliki kharisma atau daya tarik yang kuat dan kewibawaan yang besar, berbakat dan dikarenakan mau belajar (Riadi, 2023).

### D. Peran dan Fungsi Kepemimpinan

#### 1. Peran Kepemimpinan

Peran kepemimpinan dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin (Ismail, 2022). Peranan kepemimpinan dalam tim dapat didefinisikan sebagai proses di dalam memberikan pengarahan dan pengaruh

pada kegiatan yang berhubungan dengan tugas kelompok (Dr. Munajat, S.P., 2019).

Covey membagi peran kepemimpinan menjadi 3 bagian, yaitu:

- a) *Pathfinding* (pencarian alur), yaitu peran untuk menentukan visi dan misi yang pasti;
- b) *Aligning* (penyelerasan), yaitu peran untuk memastikan bahwa struktur, sistem dan proses operasional organisasi memberikan dukungan pada pencapaian visi dan misi;
- c) *Empowering* (pemberdayaan), yaitu peran untuk menggerakkan semangat dalam diri orang-orang dalam mengungkapkan bakat, kecerdikan dan kreativitas untuk mampu mengerjakan apa pun dan konsisten dengan prinsip-prinsip yang disepakati (Bashori, Chaniago, Oktaviani, & Tamin, 2020).

Peran kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan adalah sebagai penanggung jawab, lokomotif, filosofis dan partner kerja. Kepala sekolah dengan seluruh strategi dan inovasinya mampu merangkul dan memberdayakan semua aspek yang berkaitan dengan institusi yang dipimpinnya (Budiyono, 2023).

#### 2. Fungsi Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat dikatakan sebagai inti dari dinamika organisasi bagaimana seorang pemimpin mengarahkan, memotivasi, dan mempengaruhi anggota tim atau bawahan (Supit, 2023). Fungsi kepemimpinan mencakup beberapa aspek, seperti perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengendalian. Seorang pemimpin dituntut untuk mampu merancang strategi, sumber daya, dan memberikan arahan yang jelas kepada anggotanya (Hakim, 2024). Fungsi kepemimpinan berdasarkan Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah dibagi menjadi 7, yaitu:

- a) Educator, kemampuan membimbing dan mengembangkan potensi yang dimiliki individu sebagai anggotanya.
- b) Manager, kemampuan menyusun program, organisasi kepegawaian, menggerakkan staf dan mengoptimalkan daya institusi di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

- c) Administrator, kemampuan mengelola administrasi, ketenagaan, keuangan serta sarana dan prasarana.
- d) Supervisor, kemampuan melakukan pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kinerja bawahannya.
- e) Leader, kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.
- f) Inovator, kemampuan menghasilkan hal-hal pembaruan.
- g) Motivator, kemampuan menumbuhkan potensi maksimal yang dimiliki oleh bawahan (Sola, 2020).

Fungsi kepemimpinan yang dimiliki seorang kepala sekolah sangat penting, dikarenakan selain sebagai penggerak namun juga sebagai pengontrol seluruh aktivitas pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik sampai penjaga sekolah serta senantiasa memberikan perhatian dan solusi dalam menghadapi masalah-masalah yang ada (Kadarsih, Marsidin, Sabandi, & Febriani, 2020).

#### E. Menjadi pemimpin yang efektif

Efektif adalah suatu cara untuk tercapainya tujuan dengan menetapkan ketepatan teknik dan pengukuran waktu yang sesuai. Efektifitas pemimpin adalah pencapaian keberhasilan berdasarkan kontribusi pemimpin pada kualitas proses di dalam kelompoknya yang dirasakan oleh anak buahnya dan pengamat dari pihak luar (Khoeriyah, 2020). Berbicara tentang sosok pemimpin terutama pemimpin dalam institusi pendidikan yang biasa disebut sebagai kepala sekolah tentu saja tidak akan terlepas dari pembahasan pemimpin yang efektif. Dalam hal ini, kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa dan dapat mencapai tujuan institusi bersama timnya. Kepala sekolah menjadi sosok yang selalu menginspirasi, mampu mempengaruhi orang lain dan memandu anak buahnya dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan yang dipimpinya. Pemimpin efektif adalah pemimpin yang mampu memotivasi, memiliki daya untuk menggerakkan dan mendelegasikan bawahannya dalam pencapaian target tujuan dengan cepat dan tepat (Wahyuni, 2021). Pemimpin yang efektif harus luwes dalam melakukan berbagai pendekatan, baik pendekatan dalam perilaku, sifat maupun situasional terhadap para bawahannya dan

lingkungannya (Soliha & Hersugondo, 2008). Maka dalam hal ini, seorang pemimpin yang efektif harus mampu menggali dan mengetahui potensi yang dimiliki bawahannya sehingga dapat memberikan tugas kepada orang yang tepat dan berkapasitas untuk menjalankannya agar proses pendelegasian berjalan secara dinamis sebagai sistem kerjasama tim di lembaga tersebut untuk mencapai tujuan.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Seorang pemimpin harus memiliki berbagai sifat dan kemampuan ataupun keterampilan-keterampilan kepemimpinan untuk dapat menjalankan perannya secara efektif. Seorang manager adalah individu yang bertanggung-jawab dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan para anggotanya dalam mencapai tujuan bersama. Pemimpin dan manager harus memiliki kemampuan kepemimpinan, yaitu keahlian untuk mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama. Bukan sekedar memberikan perintah, namun mampu menginspirasi, memotivasi dan juga membimbing para anggotanya agar mencapai potensi terbaik yang dimiliki untuk kemajuan bersama sesuai dengan yang dicita-citakan dalam organisasi. Peran dan fungsi kepemimpinan dalam lembaga pendidikan sangat penting untuk mewujudkan visi pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini, peran kepemimpinan adalah mengarahkan dan mempengaruhi bawahan. Adapun fungsi kepemimpinan adalah sebagai seorang inspirator, motivator, dan visioner di dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas. Pemimpin juga harus mampu menjalankan perannya secara efektif dengan memotivasi dan pendelegasian secara tepat terhadap bawahannya, mampu membangun kepercayaan, selalu menginspirasi dalam mencapai tujuan bersama.

### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengertian Pemimpin, Manajer, Kepemimpinan, Peran dan Fungsi Kepemimpinan Serta Kepemimpinan yang Efektif dalam Lembaga Pendidikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, G., & Soengeng Ysh, A. Y. (2019). *Kepala Sekolah: Teacher, Leader dan Manager*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Adawiah, D. R., Supian, S., Gunawan, A., & Lugowi, R. A. (2024). Perbedaan Pemimpin Dan Manajer Dalam Organisasi. *Metakognisi*, 6(2), 143–149.
- Bashori, B., Chaniago, Z. I., Oktaviani, M., & Tamin, B. (2020). Peran Kepemimpinan i Lembaga Pendidikan Islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 38–49. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i1.2046>
- Budiyono, A. E. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digital. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 755–765. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1448>
- Dr. Munajat, S.P., M. S. (2019). Manajemen Kepemimpinan: konsep, Teori, dan Aplikasi. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2).
- Erlangga, H. (2020). *Kepemimpinan dengan Spirit Technopreneurship*.
- Hakim, L. (2024). Pengertian Kepemimpinan: Teori, Tujuan dan Fungsi. Retrieved from deepublishstore website: <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-kepemimpinan/>
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok.
- Ismail. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 2(2), 33–53.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>
- Khoeriyah, M. (2020). Menjadi Pemimpin yang Efektif dan Berpengaruh di Madrasah. *Al Fahim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 84–97.
- Kurnianingsih, E. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(5), 375–383. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i5.527>
- Magfiroh, H., Tahol, T. O., Anisah, S., & Anshori, M. I. (2023). Kepemimpinan Adaptif: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal of Management and Social Sciences*, 1(3), 118–136. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i3.162>
- Nadeak, B. (2023). *Manajemen Kepemimpinan Dalam Pendidikan*. Bandung: Widina Bakti Persada. Retrieved from <https://repository.penerbitwidina.com/publications/560484/manajemen-kepemimpinan-dalam-pendidikan%0Ahttps://repository.penerbitwidina.com/media/publications/560484-manajemen-kepemimpinan-dalam-pendidikan-7fa7d1e1.pdf>
- Pohan, M. M. (2018). Kepala Sekolah sebagai Manager dan Pemimpin Pendidikan. *Jurnal ANSIRU PAI Vol.3 No.1*, 3(1), 82–91.
- Purwanggono, C. J. (2020). BUKU AJAR KEPEMIMPINAN. In *Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang*. Semarang.
- Riadi, M. (2023). Kepemimpinan (Leadership). *Kajian Pustaka*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2023/01/kepemimpinan-leadership.html>
- Rivai, F. sastra M. (2020). Peran dan Fungsi Kepemimpinan dalam Organisasi Peradilan Agama. *Mahkamah Agung Republik Indonesia Pengadilan Agama Tilamuta*,

1(4), 15230.

- Samsilayurni. (2022). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin dan Manager. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(2), 101-108. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v13i1.7>
- Soelistya, D. (2022). Buku Ajar Kepemimpinan Strategis. In *Nizamia Learning Center*. Sidoarjo.
- Sola, E. (2020). Kepemimpinan Pendidikan Dan Essential Traits. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 267-272. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16253>
- Soliha, E., & Hersugondo. (2008). Kepemimpinan yang Efektif dan Perubahan Organisasi. *Fokus Ekonomi*, 7(2), 83-93. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=110046&val=550>
- Suherni, E. S., Zohriah, A., & Bachtiar, M. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Agama Islam. *Journal on Education*, 7(02), 75. <https://doi.org/10.58791/tadrs.v7i02.358>
- Supit, B. F. (2023). *Buku Ajar Kepemimpinan (Teori Dasar Kepemimpinan Dalam Organisasi)*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Susatya, E. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: UAD Press.
- Usman, H. (2019). *Kepemimpinan Efektif: Teori, Penelitian dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuni, S. (2021). Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dan Inovator Dalam Upaya Menuju Kepemimpinan Pendidikan Efektif. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(2), 205-214. <https://doi.org/10.33367/ji.v8i2.712>